

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pendidikan merupakan satu cara pembentukan kemauan manusia untuk menggunakan akal fikir mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai kunci pokok untuk mencapai cita cita suatu bangsa.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah menghantarkan para siswa menuju pada perubahan – perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentunya guru perlu usaha yang maksimal dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Keberhasilan suatu tujuan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas. Guru juga sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap setiap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Menurut Undang-Undang tentang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah dengan menggunakan media gambar saat belajar mengajar. Guru harus paham menyesuaikan media dengan materi dan terampil untuk menggunakan media pembelajaran dalam materi yang digunakan dengan kemampuan siswa. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam

menguasai dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran IPS.

Siswa salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa tersebut.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan peserta didik dalam melatih penalarannya, menambah kemampuan, mengembangkan keterampilan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu IPS adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, semua masalah kehidupan yang membutuhkan 19 pemecahan secara cermat dan teliti selalu merujuk pada ilmu sosial. Termasuk rasa sosialisasi, hendaknya dapat terwujud melalui pembelajaran IPS. Berdasarkan kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kurang maksimal, hal ini dipicu oleh metode dan media pembelajaran yang kurang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang kurang tepat. Menjelaskan materi pembelajaran IPS guru masih didominasi penggunaan metode ceramah dan kegiatan yang lebih berpusat pada guru serta contoh-contohnya yang diberikan dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa hanya melalui buku paket.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas II bahwa pembelajaran IPS masih kurang dimana, siswa kurang aktif dalam belajar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS belum berjalan dengan baik, siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran IPS. Hal ini akibatnya proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru yang selalu menonton dan ceramah kepada siswa.

Dari uraian di atas, hasil ulangan harian kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Di mana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPS Di Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021/2022	70	20	12(60%)	8(40%)	65

(Sumber : SD Elim Kairos Smart Berastagi)

Dapat di lihat dari tabel di atas, bahwa 12 siswa yaitu sebesar 60% yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 8 siswa yaitu 40% dibawah nilai KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 70, sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran IPS rendah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan media yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media gambar. Media gambar adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan gambar kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan Media Gambar proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif, siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat. Tujuan penggunaan media gambar ini agar siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II Sd Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS masih kurang.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar.
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mungkin masih belum maksimal.
4. Siswa kurang termotivasi untuk belajar.
5. Siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran IPS.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan Media Gambar pada Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II Sd Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar masalah maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagimanakah Kentuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas ID SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Media Gambar Sub Tema 3 Tumbuhan Di Sekitarku Kelas II SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa.
2. Bagi Guru, untuk meningkatkan kemampuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran yang sesuai dan memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah serta, sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS.